

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV mengenai *Edupreneurship Coffee Shop* Sebagai Sumber Belajar Rumpun Mata Pelajaran IPS Pengaruhnya Terhadap Sikap Kewirausahaan (Survei pada Siswa SMA yang berkunjung ke Work Coffee Indonesia Bandung). Maka dapat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat *edupreneurship coffee shop (work coffee)* Indonesia Bandung sebagai sumber belajar rumpun mata pelajaran IPS pada siswa SMA Kota Bandung termasuk kategori tinggi. Nilai indikator sumber belajar jika diurutkan dari nilai yang tertinggi ke nilai paling rendah yaitu lingkungan, pesan, orang, dan terakhir Teknik dan bahan. Dengan indikator pesan ada pada kategori tinggi untuk indikator orang ataupun individu termasuk kategori tinggi, untuk indikator bahan termasuk kategori tinggi, untuk indikator teknik termasuk kategori tinggi, dan untuk indikator lingkungan termasuk kategori tinggi.
2. Tingkat sikap kewirausahaan siswa SMAN Kota Bandung termasuk kategori tinggi. Nilai indicator sikap kewirausahaan jika diurutkan nilainya dari yang paling tinggi ke nilai paling rendah yaitu kepemimpinan, percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, keorisinilan, dan terakhir berorientasi pada masa depan. Dengan indikator percaya diri dan juga optimis termasuk kategori tinggi, untuk indikator berorientasi pada tugas dan hasil termasuk kategori sedang, untuk indikator berani mengambil resiko dan menyukai tantangan termasuk kategori sedang, untuk indikator kepemimpinan termasuk kategori tinggi, untuk indikator keorisinilan termasuk kategori tinggi, dan untuk indikator berorientasi pada masa depan termasuk kategori tinggi.
3. *Edupreneurship coffe shop (work coffee)* Indonesia sebagai sumber belajar siswa SMA Kota Bandung rumpun Mata Pelajaran IPS terhadap sikap

kewirausahaan memiliki hubungan positif dan signifikan ataupun berpengaruh.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang harus mendapatkan perhatian yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Edupreneurship coffee shop* sebagai sumber belajar rumpun mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian ini memperkuat teori yang peneliti gunakan yaitu teori kewirausahaan Drucker (1996) yang menyatakan Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. *Coffee Shop Work Coffee Indonesia* yang dijadikan sebagai tempat penelitian sekaligus yang dijadikan sebagai sumber belajar memiliki konsep yang baru dan berbeda dengan *coffee shop* lain yang ada di Bandung melalui pemikiran kreatif dan tindakan yang inovatif biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan beda. *Coffee Shop Work Coffee Indonesia* dijadikan sebagai sumber belajar rumpun mata pelajaran IPS dan sekaligus menjadi *Role Model* untuk Siswa.

Pemilihan sumber belajar dalam pembelajaran, khususnya dalam *edupreneurship* atau pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi sikap kewirausahaan siswa. Indikator Sikap Kewirausahaan : Percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, Kepemimpinan, Keorisinilan, dan Berorientasi masa depan (Merredith, 2000)

Kontribusi dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya wawasan pembelajaran IPS melalui pembelajaran kontekstual dengan mengangkat materi konten kelokalan sebagai sumber belajar di era global. *Think Local, Act Global*.

2. Implikasi Praktis

Edupreneurship sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan siswa. Artinya jika siswa ingin memiliki kemampuan yang tinggi mengenai sikap kewirausahaan maka siswa harus mempunyai keinginan memanfaatkan edupreneurship *coffee shop* sebagai sumber belajar. Dengan demikian sikap kewirausahaan akan dapat terbentuk.

5.3 Rekomendasi

1. *Coffee Shop* hendaknya dapat menambahkan sumber belajar berupa bahan dan Teknik bisa dengan cara mengadakan *work shop* atau pelatihan-pelatihan. Ataupun memperbanyak buku bacaan yang dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa yang berkunjung ke *coffee shop*.
2. Siswa hendaknya mengikuti *work shop*, pelatihan ataupun pameran pameran untuk menambah wawasan keilmuan dan berorientasi pada masa depan.